

## Pendampingan Proses Belajar Dari Rumah (BDR) Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Sisango Kabupaten Mamuju

**Sumerlis Riami<sup>1</sup>, Abdul Haling<sup>2</sup>, Pattauffi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar.

Email: [sumerlis0124@gmail.com](mailto:sumerlis0124@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar.

Email:

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar.

Email:



©2021 – Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021 Digital Generation For Digital Nation ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **ABSTRACT**

*The focus of the research in this study is how the pattern of mentoring the learning process from home for students during the COVID-19 pandemic in the village of Sisango. This study aims to describe how the pattern of mentoring is carried out in the learning process from home for fourth grade students during the covid-19 pandemic in the sisango hamlet. This research is a descriptive qualitative research. This research was conducted in the hamlet of Sisango, Papalang District, Mamuju Regency. This study analyzes the pattern of mentoring carried out by parents in the learning process from home during the covid-19 pandemic. The subjects of this study were fourth grade students, parents, and homeroom teachers. Data collected method observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by presenting research data. The results showed that the learning process from home had been implemented in the village of Sisango but in practice it was not optimal because the teacher only gave assignments to students, which often students still did not understand the task. The pattern of parental assistance for grade IV students during this pandemic has been carried out, but it is still not optimal, this is due to the lack of time for parents to accompany their children intensely due to being busy at work, as well as various other forms of obstacles experienced by parents in accompanying their children during this period. covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Mentoring, Learning From Home, Covid Pandemic*

### **ABSTRAK**

*Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pendampingan proses belajar dari rumah (BDR) siswa pada masa pandemi covid-19 di dusun sisango. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pola pendampingan yang dilakukan dalam proses belajar dari rumah (BDR) siswa kelas IV pada masa pandemi covid-19 di dusun sisango. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di dusun sisango kecamatan papalang kabupaten mamuju. Penelitian ini menganalisis tentang pola pendampingan yang dilakukan orang tua dalam proses belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas IV, orang tua siswa, serta guru wali kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyajikan data hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dari rumah telah diterapkan di dusun sisango namun dalam pelaksanaannya belum maksimal karena guru hanya memberikan tugas kepada siswa yang seringkali siswa masih kurang memahami dari tugas tersebut. Pola*

*pendampingan orang tua siswa kelas IV pada masa pandemi ini sudah dilakukan, namun masih kurang maksimal hal ini dikarenakan kurangnya waktu orang tua mendampingi anak secara intens dikarenakan sibuk dalam bekerja, serta berbagai bentuk-bentuk kendala lainnya yang dialami orang tua dalam mendampingi anak pada masa pandemi covid-19.*

**Kata Kunci:** *Pendampingan, Belajar Dari Rumah (BDR), Pandemi Covid*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang dianggap penting dalam masyarakat. Untuk mewujudkan bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, pendidikan perlu dilaksanakan secara sistematis dengan program pendidikan yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan. Pendidikan formal diselenggarakan oleh lembaga atau lembaga pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama hingga pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal bisa berasal dari lingkungan sekitar. Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 pasal 26 ayat (1), dijelaskan bahwa

Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, melindungi, menumbuhkan kemampuan bakat dan minat anak, serta memberikan pendidikan karakter penanaman nilai budi pekerti pada anak.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, peran orang tua dalam pendidikan meliputi pembinaan dan penanaman nilai-nilai agama dan budaya serta beberapa keterampilan yang bermanfaat bagi anak. Pada umumnya anak mengikuti pendidikan formal sejak usia dini. Setelah memasuki pendidikan anak usia dini atau transisi ke pendidikan dasar, orang tua akan terus berperan dalam proses belajar anak. Di sekolah, guru bertanggung jawab mendidik dan membimbing siswa, sedangkan di rumah, orang tua yang membimbing anak-anaknya. Antusiasme dan dukungan orang tua terhadap anaknya juga akan menentukan prestasi akademik. Oleh karena itu, orang tua harus selalu mendukung anak agar semangat dalam belajar.

Aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19).

Dengan peraturan ini, Menteri Pendidikan mengeluarkan kebijakan bahwa semua sekolah atau kegiatan belajar mengajar massal harus dihindari dan oleh karena itu semua sekolah harus ditutup sementara dan direlokasi dengan arahan pembelajaran berbasis belajar dari rumah. Guru telah bekerja untuk memastikan pendidikan siswa mereka dengan menerapkan sistem online atau *e-learning* untuk semua siswa dari tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Dengan pemikiran ini, guru dan pendidik lainnya mencoba menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan materi pembelajaran dan tugas secara online.

Peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai belajar dari rumah karena orang tua atau keluarga pada dasarnya adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak. Hal ini sesuai dengan pandangan Mutiah (2012) bahwa mengasuh, membesarkan dan mendidik anak di rumah merupakan tugas setiap orang tua dalam upaya membentuk kepribadian anak. Orang tua memiliki tugas untuk mendampingi, memfasilitasi anak dalam memaksimalkan proses belajar di rumah. Dengan pemikiran tersebut, Winingsih (2020) juga menyatakan bahwa ada empat peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu:

(1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah yang dalam hal ini orang tua dapat membimbing anaknya untuk belajar jarak jauh di rumah, (2) Orang tua adalah fasilitator, yaitu orang tua merupakan sarana dan prasarana dasar bagi anaknya untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, (3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat mendorong dan mendukung anaknya dalam belajar agar anak semangat belajar dan mencapai hasil yang baik, (4) Orang tua atau direktur yang berpengaruh. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran anak dalam sistem online.

Orang tua bukan hanya sebagai pemenuh materi saja tetapi juga membimbing, memfasilitasi dan juga sebagai motivator anak dalam pembelajaran dari rumah sekarang ini.

Dampak dari program belajar dari rumah (BDR) adalah orang tua wajib mendampingi anak selama belajar di rumah. Akbar (2017) menyatakan bahwa “dengan keterlibatan orang tua, anak akan memiliki pengalaman yang akan meresap ke dalam kepribadian anak”. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua di masa pandemi covid19.

Adapun Peran penting orang tua mendampingi anak dalam belajar menurut Sundari & Yoridho (dalam Selfi & Mulyana, 2020) yaitu: anak merasa tidak sendiri; orang tua dapat memberikan semangat kepada anak seperti memfasilitasi kebutuhan belajar anak dan dapat menjadi tempat bertanya dan berdiskusi. Rumah juga merupakan tempat pendidikan di luar lingkungan sekolah dan masyarakat. Rumah memiliki peran penting dalam pendidikan, tetapi tidak di sekolah, rumah merupakan landasan awal bagi anak untuk sukses nantinya. Dalam sistem *home learning* atau belajar dari rumah ini, frekuensi pengawasan dan bimbingan setiap orang menjadi modal utama, karena semakin tinggi frekuensi komunikasi, pengawasan, bimbingan dan bimbingan orang tua terhadap anaknya, maka semakin besar pula dampak baiknya untuk proses pembelajaran anak.

Dampak yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (*treatment*), yaitu pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen dalam pembelajaran Matematika tentang bilangan Romawi melalui penerapan *cooperative learning* dan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran sama, namun menerapkan model pengajaran langsung. Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini dikategorikan sebagai eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Sugiyono (2015:116) penelitian *quasi eksperiment* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif (Descriptive) yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan serta untuk melihat secara mendalam situasi dan kondisi yang konkret pada waktu penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sisango, Kecamatan Papalang, Kab. Mamuju, Pelaksanaan penelitian ini pada tahun awal tahun pelajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini yaitu Orang tua siswa kelas, Guru Wali kelas IV dan Siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil

#### **Penerapan Proses Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Sisango**

Sebagai upaya mengurangi penyebaran covid-19 kebijakan Pembelajaran dari rumah yang diterapkan saat ini, juga masih diterapkan sekolah di dusun sisango tetapi tidak seperti sekolah pada umumnya yang menerapkan sistem belajar online. Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas yang mendukung seperti layanan internet di daerah tersebut tidak ada dan masih banyak siswa yang belum memiliki android. Olehnya itu sekolah di dusun sisango juga menerapkan belajar dari rumah dengan cara hanya pemberian tugas kepada siswa. Proses belajar dari rumah yang dilakukan di dusun sisango guru membagi dua kelas agar guru tidak kewalahan dalam menghadapi siswa mengingat jumlah guru di sekolah dusun sisango sangat kurang, sehingga kepala sekolah membagi dua kelas sesuai dengan jumlah guru. Guru wali kelas A menhandel dari kelas I-III dan guru wali kelas B menhendel dari kelas IV-VI hal ini dilakukan guru guna untuk mempermudah mengawasi siswa dalam setiap pemberian dan penilaian siswa terhadap tugas yang diberikan. Setiap guru dalam memberikan tugas siswa akan

dibagikan buku paket maupun lks untuk dibawa kerumah masing-masing.

### **Pola Pendampingan Orang Tua Kelas IV Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Pandemi Di Dusun Sisango**

Proses belajar dari rumah saat ini baik secara daring maupun luring orang tua mempunyai tugas yang sangat penting yaitu mendampingi anak saat belajar baik daring maupun luring berlangsung. Berbagai cara yang dilakukan orang tua siswa kelas IV di dusun sisango dalam mendampingi anak belajar di rumah. Langkah selanjutnya yang dilakukan orang tua kelas IV dalam mendampingi anak belajar di rumah yaitu memantau aktivitas belajar anak di rumah agar anak-anak tidak lalai dalam belajar mengingat kondisi sekarang ini yang proses belajar hanya dilakukan di rumah masing-masing sehingga sangat dibutuhkan peran orang tua dalam mendampingi anak. Antusias belajar anak di dusun sisango semangat jika ada orang tua.

### **Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Sisango**

Ada beberapa kendala yang dihadapi orang tua kelas IV di dusun sisango dalam proses pembelajaran dari rumah selama pandemi ini yang pertama adalah masalah waktu. Beberapa orang tua kelas IV di dusun sisango sulit untuk mengelola waktu antara anak dan orang tua dikarenakan pekerjaan di kebun. Sulitnya orang tua siswa kelas IV dalam membagi waktu antara pekerjaan dan waktu untuk mendampingi anak dirumah. Kendala selanjutnya yang dialami orang tua yaitu kesulitan memahami materi anak dan juga terkendala dalam hal media pembelajaran anak. Orang tua kelas IV di dusun sisango masih memiliki kendala dalam memahami materi anak serta kurangnya media pembelajaran khususnya media cetak yang bisa orang tua gunakan dalam membimbing anak. Olehnya itu dengan adanya proses pembelajaran dari rumah saat ini, peran orang tua menjadi guru di rumah untuk anak-anaknya harus lebih kuat. Seperti dalam hal memahami materi atau tugas yang anak belum pahami sehingga orang tua lah yang menjadi fasilitator bagi anak-anak sebagai pengganti guru dalam belajar dan juga media pembelajaran anak perlu diperhatikan khususnya bagi sekolah guna untuk memperlancar proses belajar anak.

Proses pembelajaran dari rumah yang dilakukan ada beberapa orang tua juga di dusun sisango yang tidak merespon dengan baik dengan adanya proses pembelajaran dari rumah yang diterapkan selama pandemi ini. Mereka berfikir bahwa proses belajar dari rumah menambah beban bagi orang tua karena dianggap semakin anak aktif dalam mengerjakan tugas maka disitu orang tua senang dalam mendampingi meskipun sangat sulit untuk ada berada disisi anak ketika sedang sibuk bekerja.

### **Solusi Dalam Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Sisango**

Ada berbagai bentuk cara yang dilakukan orang tua siswa di dusun sisango dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak belajar. Ada beberapa orang tua kelas IV di dusun sisango yang meskipun setiap harinya bekerja di kebun, tetapi dapat meluangkan waktu mendampingi anak pada malam hari. Adapun juga beberapa orang tua kelas IV di dusun sisango yang mengalami kendala dalam memahami materi pembelajaran anak seperti soal-soal yang menggunakan istilah-istilah terkadang mereka juga sulit untuk memahaminya sehingga cara dalam mengatasi kendala tersebut dengan menjadikan itu sebagai catatan untuk ditanyakan kembali kepada guru ketika mengumpulkan perkerjaan rumahnya. Dalam mendampingi anak di rumah dapat diketahui bahwa apapun yang menjadi kendala pasti akan ada solusi yang muncul untuk diterapkan jika ada kepedulian yang tinggi terhadap proses belajar anak yang dilakukan di rumah.

### **Kelebihan Dan Kekurangan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Sisango**

Proses melaksanakan proses belajar dari rumah siswa kelas IV di dusun sisango, tentu saja ada kekurangan dan kelebihan yang tampak. Dapat diketahui kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan: waktu bertemu orang tua dan anak dalam belajar di rumah lebih banyak, anak-anak memiliki banyak waktu dalam belajar dirumah, anak-anak dapat terhindar dari penyebaran virus covid-19, biaya untuk sekolah lebih sedikit, dan pendampingan orang tua sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah

- 2) Kekurangan: anak kurang aktif dalam belajar seperti mengumpulkan tugasnya, karena banyaknya tugas yang dikerjakan oleh siswa, sehingga siswa cenderung bosan dan malas dalam mengumpulkan tugasnya, waktu orang tua dalam mendampingi anak masih belum optimal dikarenakan pekerjaan, terbatasnya waktu yang digunakan guru dalam menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa, sehingga masih ada siswa yang kurang paham dengan tugas yang diberikan guru, terlalu banyak waktu bermain anak dari pada waktu belajar

## Pembahasan

Selama masa pandemi ini, sebagian besar pembelajaran yang dilakukan di dalam sistem sekolah menggunakan sistem pembelajaran *online* (jaringan) atau virtual melalui rumah atau tempat tinggal masing-masing siswa. Menurut Dewi (2020) “*E-learning* adalah pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran”. Dengan pembelajaran online, siswa fleksibel dalam hal waktu belajar, dapat belajar kapan saja, di mana saja. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan banyak aplikasi seperti ruang kelas, konferensi video, telepon atau obrolan langsung, *zoom* atau melalui *grup whatsapp*.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan ketersediaan berbagai sumber daya pendidikan. Keberhasilan suatu model atau alat bantu belajar tergantung pada karakteristik siswa. Dari semua literatur tentang pembelajaran *online* menunjukkan bahwa tidak semua siswa akan berhasil dalam pembelajaran *online*. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa. Berdasarkan implementasinya, pembelajaran jarak jauh *online* dan pembelajaran tatap muka (*offline*) masih perlu mendapat perhatian dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hamalik (2005) menyatakan bahwa tujuan belajar adalah gambaran tentang perilaku yang ingin dicapai siswa setelah belajar.

Proses pembelajaran merupakan usaha bersama antara guru dan siswa untuk saling berbagi dan mengolah informasi. Semoga dalam proses pembelajaran ilmu yang diberikan bermanfaat bagi siswa dan menjadi dasar untuk pembelajaran selanjutnya. Adanya perubahan untuk mencapai peningkatan positif yang

ditandai dengan perubahan perilaku individu guna mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan efisien akan terwujud dari sebuah pembelajaran. Kemampuan intelektual dan berpikir kritis akan terbentuk dari sebuah proses pembelajaran. Kurniati dkk (2020) mengemukakan bahwa dukungan orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi anak. Anak-anak yang termotivasi ingin dan rajin belajar untuk mencapai hasil akademik yang baik.

Membina belajar anak di era pandemi ini pada dasarnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota keluarga terutama baik orang tua maupun orang tua, yang harus bekerjasama dan membantu Mendukung dan mengawasi belajar anak. Menurut Hadi (2016) mengungkapkan bahwa orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, merawat dan mendidik anaknya. Menurut Subarto (2020), dengan sinergi semua bagaimana menjadikan setiap orang sebagai pendidik dan siswa sekaligus, bukan tidak mungkin momen belajar di rumah ini akan berhasil dengan sukses meski dalam keterbatasan waktu. membatasi. Irhamna (2016) berpendapat bahwa orang tua berperan penting dalam memahami materi yang diberikan sekolah guna meningkatkan kualitas belajar anak. Ada beberapa orang tua siswa kelas IV di dusun sisango dalam hal ini mengalami kesulitan dalam memahami materi anak. Kunci keberhasilan proses belajar dari rumah tidak hanya di bebaskan pada orang tua semata yang kenyataan di lapangan mereka juga memiliki kesibukan. Olehnya itu seluruh komponen lingkungan pendidikan harus bisa saling bekerjasama demi kelancaran proses pembelajaran seperti yang di kemukakan oleh (Malik, 2020) bahwa sekolah dan orang tua harus bekerjasama demi membangun lingkungan belajar anak-anak terutama ketika anak bergantung pada lingkungan sekolah dan keluarga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pendampingan orang tua siswa kelas IV yang dilakukan pada masa pandemi ini sudah dilakukan seperti menemani anak saat mengerjakan tugasnya, membantu anak jika ada masalah yang ditemukan dalam belajar, memantau tugas anak. Namun kegiatan

pendampingan yang dilakukan orang tua kelas IV di dusun sisango masih kurang maksimal hal ini dikarenakan kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi anak secara intens saat belajar karena faktor pekerjaan di kebun. Sehingga dalam melaksanakan pendampingan, orang tua siswa kelas IV mengalami kendala-kendala yang dialami seperti masalah waktu dalam mendampingi anak, sulitnya orang tua dalam memahami materi anak serta kurangnya fasilitas media pembelajaran yang disediakan sekolah sehingga orang tua siswa kelas IV sulit dalam menjelaskan materi pelajaran kepada anak.

Proses belajar yang sepenuhnya diterapkan di rumah pada masa pandemi ini yaitu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi anak saat belajar di rumah seperti mengawasi dan juga memberikan motivasi kepada anak untuk tetap belajar meskipun hanya dilakukan di rumah, Karena tanpa pendampingan orang tua yang dilakukan anak dapat mengabaikan pembelajarannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Z. (2017). *Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua Melalui Kegiatan Seni Pada Anak Usia Dini*. Sarwahita, 14(01),53–60.  
<https://doi.org/10.21009/sarwahita.141.07>
- Dewi, (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hadi, A. (2016). *Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. STAIN Watampone. An-nisa' V. IX, no.2
- Haerudi, Cahyani, dkk. (2020). *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Universitas Singaperbangsa Karawang
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- Kurniati, E., Nur alfaeni, D., & Andriani, F. (2020). *Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19*. Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini5(1), 241.<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Winingsih, Endang. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.co:<https://poskita.co/2020/04/02/peranorangtuadalampembelajaran-jarak-jauh/>. Diakses pada tanggal 31 Juni 2020.